

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul terdiri dari empat faktor, yaitu siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana. Didapatkan hasil bahwa faktor kurikulum merupakan faktor pendukung yang paling tinggi yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 122,33 dan memiliki presentase sebesar 26,28% dari keempat faktor tersebut, urutan kedua adalah faktor guru dengan rata-rata nilai sebesar 118,73 dan memiliki presentase sebesar 25,51% dari keempat faktor tersebut, urutan ketiga adalah faktor sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 115,60 dan memiliki presentase sebesar 24,84% dari keempat faktor tersebut, dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai sebesar 108,80 dan memiliki presentase sebesar 23,37% dari keempat faktor tersebut.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, baik siswa, guru pendidikan jasmani, sekolah maupun pemerintah dan lingkungan sekitar yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kurikulum merupakan faktor yang paling mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul. Oleh karena itu

diharapkan baik siswa, guru pendidikan jasmani, sekolah maupun pemerintah dan lingkungan sekitar untuk lebih meningkatkan dan mendukung terwujudnya suatu pembelajaran Penjasorkes yang baik dan dapat mencapai semua indikator yang telah dirumuskan dari masing-masing RPP mereka.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan menggerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, penulis tidak luput dari kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya:

1. Hanya meneliti faktor dari guru, siswa, kurikulum, dan Sarpras. Sehingga dalam penelitian ini dirasa kurang kompleks.
2. Tidak adanya *judgement* dalam menyusun instrumen, sehingga instrumen kurang valid.
3. Tidak sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumen tidak seimbang.
4. Instrumen yang gugur dalam ujicoba penelitian ini dihapus atau hilangkan, sedangkan menurut para ahli instrumen yang gugur seharusnya diuji cobakan kembali sampai benar-benar sahih instrumen tersebut.

D. Saran-Saran

1. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi guru, agar selalu belajar dan mengembangkan ilmu keolahragaan yang dimiliki terutama ilmu pendidikan olahraga.
3. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- _____. (2005) *Diktat Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Agus Susworo DM dan Fitriani. (2008). Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/Agama Dalam Mata Pelajaran Penjas Terhadap Pendidikan Jasmani SD Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 2 dan 13.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan.(2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.: Jakarta: DEPDIKNAS.
- Badan Standar Nasional Pendidikan SMA. (2006). *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/ Model Silabus*.: Jakarta: DEPDIKNAS.
- H.J.S Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusli Lutan. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- _____. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Saifuddin Azwar. (2000). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsunuwiyyati. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto.(1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono, Kartika Nur,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2003). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno Hadi.(1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

Soepratono. (2000). *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta. DEPDIKBUD.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika Solo.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang SISDIKNAS*. Diakses dari www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf. pada tanggal 30 Nonember 2011 jam 11.30 WIB.

Undang-Undang No 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Di akses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. Pada tanggal 15 Januari 2012 jam 08.00 WIB.

Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan*. Yogyakarta: FIK-UNY

Wening Utami. (2006). *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N di Kabupaten Bantul*. Skripsi: FIK-UNY.

Wiwin Maryanti. (2004). *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N Se-Kabupaten Bantul*. Skripsi: FIK-UNY.